



Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021

Tutri Indraswari¹, Ma'mun Maulana²

^{1,2}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: dosen02446@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 1 Februari 2023
Disetujui 11 Februari 2023
Diterbitkan 13 Maret 2023

Kata Kunci:

Debt to Equity Ratio (DER); Current Ratio (CR); Return On Equity (ROE)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Equity. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi PT. Sat Nusapersada Tbk, dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu juga dilakukan dengan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t), Uji Simultan (Uji f) dengan metode yang digunakan adalah kepustakaan, dokumentasi, internet, dan menghitung dengan program SPSS versi 26. Dari pengujian regresi linier berganda, didapat hasil bahwa Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh terhadap Return On Equity dengan thitung sebesar 2,937 > ttabel sebesar 2,365 dan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05. Current Ratio tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity dengan t hitung sebesar -0,256 < t tabel 2,365 dan nilai signifikan sebesar 0,805 > 0,05. Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara bersama-sama terhadap Return On Equity dengan Fhitung sebesar 9,767 > Ftabel 4,46 dan nilai signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Dan didapat besarnya kemampuan variabel independen yang terdiri dari Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Return On Equity sebesar 73,6% sedangkan sisanya 26,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

ABSTRACT

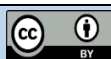
Keywords:

Debt to Equity Ratio (DER); Current Ratio (CR); Return On Equity (ROE)

The purpose of this study was to determine the effect of the Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return On Equity. The type of data used in this study is secondary data obtained from the Published Financial Reports of PT. Sat Nusapersada Tbk, from the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012 to 2021. The data collection technique uses classic assumption test techniques which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. In addition, it was also carried out using Multiple Linear Regression Analysis Techniques,

Hypothesis Testing (t-test), Simultaneous Testing (f-test) with the methods used were literature, documentation, internet, and calculating with the SPSS version 26 program. From multiple linear regression testing, we obtained the result is that the Debt to Equity Ratio has an influence on Return On Equity with a tcount of 2.937 > ttable of 2.365 and a significant value of 0.022 <0.05. The Current Ratio has no effect on Return On Equity with t count of -0.256 <t table of 2.365 and a significant value of 0.805 > 0.05. There is an effect of the Debt to Equity Ratio and Current Ratio together on Return On Equity with Fcount of 9.767 > Ftable of 4.46 and a significant value of 0.009 <0.05. And obtained the magnitude of the ability of the independent variables consisting of Debt to Equity Ratio and Current Ratio in explaining the dependent variable, namely Return On Equity of 73.6% while the remaining 26.4% can be explained by other variables outside the model studied.

How to cite: Indraswari, T., & Maulana, M. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(1). 184-183



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

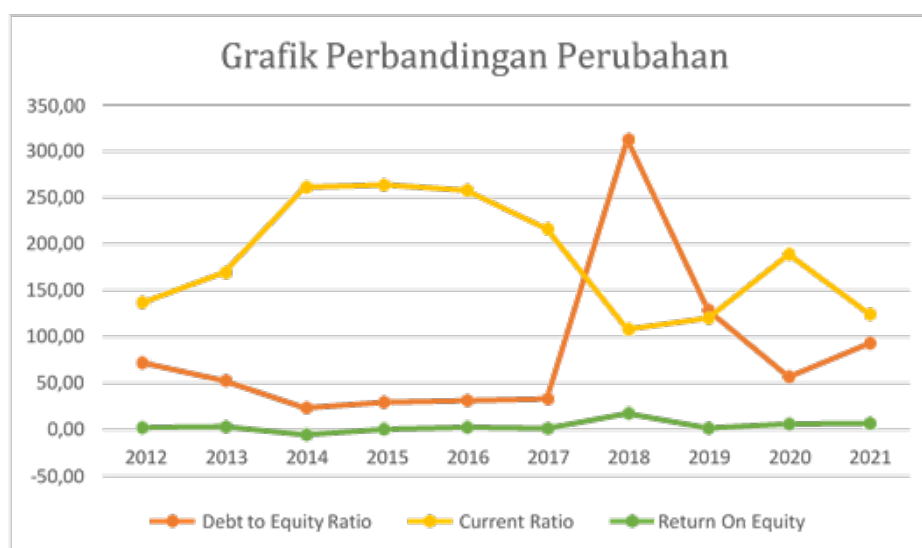
PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini telah memasuki sejarah industri yang mengutamakan penggunaan teknologi baru yaitu revolusi 5.0. Dengan adanya kemajuan teknologi seperti saat ini banyak perusahaan- perusahaan yang didirikan seperti perusahaan jasa, dagang dan industri. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memilih PT. Sat Nusapersada Tbk yang mulai beroperasi sebagai pemasok papan sirkuit cetak dan perakitan suku cadang mekanik dan pembuatan komponen elektronik. Dipicu oleh permintaan dan ekspansi pelanggannya, dengan memperluas cakupan produk dan layanan yang lebih luas yang menawarkan solusi *turnkey* penuh. Sebagai produsen elektronik teknologi tinggi terkemuka di Indonesia, PT. Sat Nusapersada Tbk menjadi perusahaan pertama dan satu-satunya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada November 2007. Karena perannya dalam membangun perekonomian negara, maka kondisi keuangan PT. Sat Nusapersada Tbk harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut.

Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan. Penggunaan informasi keuangan akan memudahkan investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi. Selain itu, Rasio *Return On Equity* (ROE) ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Salah satu jenis

rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) penting digunakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dan berfungsi sebagai salah satu pengukuran ke efisienan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Solvabilitas digunakan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas sebagai daya perusahaan dalam membayar pinjaman dengan menggunakan seluruh kekayaan maupun kekayaan menjadi penjamin utang sebagai konsep dasar akuntansi. Sangatlah penting untuk mengetahui solvabilitas perusahaan agar paham terkait daya perusahaan dalam membayar seluruh hutang melalui total aktiva yang dimiliki yang mempengaruhi jenis laporan keuangan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas atau modal sendiri. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini yang menerangkan tingkat naik dan turun angka perusahaan unruk perbandingan perubahan rasio dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE).



Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2022

Gambar 1 Tingkat (DER), (CR) dan (ROE) PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada periode 2012-2021 mengalami fluktuatif atau terjadi perubahan yang tidak tetap. Angka tertinggi kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2018 sebesar 312,88% yang artinya semakin besar tingkat *Debt to Equity Ratio* maka akan berpengaruh buruk terhadap *Return On Equity* suatu perusahaan. Selanjutnya bahwa rata-rata *Current Ratio* (CR) pada periode 2012-2021 mengalami fluktuatif atau terjadi perubahan yang tidak tetap dan dapat disimpulkan bahwa nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2015 sebesar 263,79%. Sedangkan, nilai *Current Ratio* terendah perusahaan terjadi padatahun 2018 yaitu sebesar 108,00%. Dari data diatas terlihat bahwa *Return On Equity* atau hasil pengembalian dari aktiva padaperiode 2012-2021 Sempat mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 17,23%, namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar -5,78%.

Berdasarkan data diatas, dimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012-2021 tidak stabil dengan peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) yang

terjadi, sehingga PT. Sat Nusapersada Tbk, mengalami fluktuatif atau naik turun pendapatan disetiap tahunnya. Hal ini terjadi karena dalam mengelola modal atau keuangan, pihak perusahaan belum mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada salah satu perusahaan industri ini, maka penulis mengambil judul “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012-2021**”.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Sedangkan menurut Marjohan (2016:27), Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Current Ratio (CR)

Menurut Sutrisno (2015:222), Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2016:134) mendefinisikan bawa, *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dan menurut Hery (2017:152), *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.

Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2014:202), *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. *Return on Equity (ROE)* ini sering disebut juga dengan *Rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri atau disebut rentabilitas usaha. *Return on Equity (ROE)* umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Menurut Brigham dan Houston (2017:149), *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikaitkan jawaban sementara

karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi dapat menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu pendapat sementara atau asumsi sementara berdasarkan suatu masalah yang kebenarannya masih harus dibuktikan dalam fakta-fakta empiris untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Berdasarkan model kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0₁ : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012- 2021.
- Ha₁ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2011-2020.
- H0₂ : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012-2021.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012-2021.
- H0₃ : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012-2021.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* secara simultan pada PT. Sat Nusapersada Tbk periode 2012-2021.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:16), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu. Penelitian yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk, Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penulisan penelitian ini penulis mengadakan penelitian yang meliputi mencari serta mengumpulkan data laporan keuangan selama 10 (sepuluh) tahun dari 2012-2021

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Sat Nusapersada Tbk pada periode 2012-2021. Adapun metode pengambilan sampel dan penelitian ini adalah non probability purposive sampling, dimana sampel yang diambil dari populasi yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, oleh karena itu sampel yang diambil yaitu dari hasil laporan keuangan PT. Sat Nusapersada Tbk, yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan dalam periode 2012 sampai dengan 2021. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah Uji analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasi, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji koefisien korelasi, Uji hipotesis secara parsial (Uji t), Uji Hipotesis secara simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Deskriptif

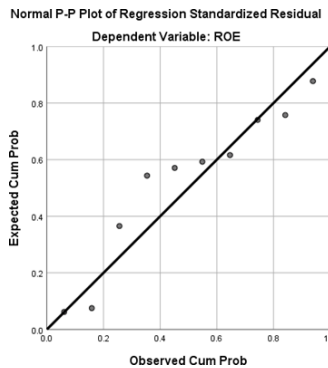
Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	23,44	312,88	83,2830	87,13902
CR	10	108,00	263,79	184,6940	62,09178
ROE	10	-5,78	17,23	3,3240	5,91952

Sumber: Data diolah

Debt to Equity Ratio (DER), Berdasarkan hasil analisis deskriptif selama 10 tahun pada data di atas, diketahui nilai minimumnya adalah 23,44 dan nilai maksimum nya adalah 312,88 untuk nilai mean atau rata-rata nya sebesar 83,2830 dan Standar deviasinya sebesar 87,13902. Sedangkan *Current Ratio* (CR), Berdasarkan hasil analisis deskriptif selama 10 tahun pada data di atas, diketahui nilai minimumnya adalah 108,00 dan nilai maksimum nya adalah 263,79 untuk nilai mean atau rata-rata nya sebesar 184,6940 dan Standar deviasinya sebesar 62,09178. Dan untuk *Return On Equity* (ROE), Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif selama 10 tahun pada data diatas, diketahui nilai minimum nya adalah -5,78 dan nilai maksimum nya adalah 17,23 untuk nilai mean atau rata-rata nya sebesar 3,3240 dan Standar deviasi nya sebesar 5,91952

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot
 (Sumber: Data diolah)

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, dimana pada grafik tersebut titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas nilai- nilai residual yang ada, oleh karena itu terpenuhinya asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Dan jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Berikut tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

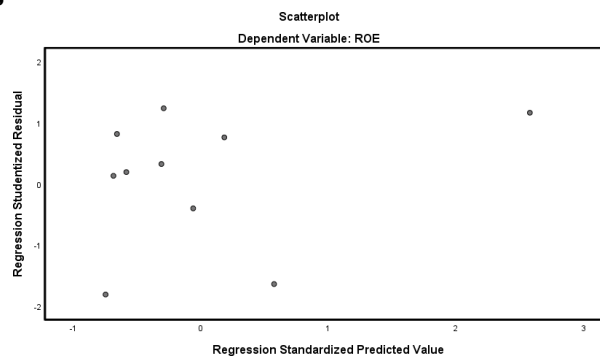
Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
Model		T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,000	1,000		
	DER	2,937	0,022	0,500	2,002
	CR	-0,256	0,805	0,500	2,002

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Berdasarkan variabel diatas, diperoleh nilai tolerance 0,500 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2,002 < 10,00. Demikian dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan grafik diatas, titik-titik grafik *Scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan Heteroskedastisitas. Dan dapat lanjut ke tahap analisis data.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,71141
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,314

a. Median

Sumber: Data diolah

Suatu *Runs test* tidak mengalami autokorelasi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya data yang dimiliki yaitu sebesar 0,314 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,000	6,134		0,000	1,000
	DER	0,055	0,019	0,807	2,937	0,022
	CR	-0,007	0,026	-0,070	-0,256	0,805

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Konstanta (a) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) konstanta atau bernilai nol (CR dan DER = 0), maka nilai ROE adalah 0,000.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) X1 terhadap *Return On Equity* (ROE) Y sebesar 0,055. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,055.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) X2 terhadap *Return On Equity* (ROE) Y sebesar -0,007. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* akan mengurangi *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,007.

Analisis Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	-0,707*	0,857**
	Sig. (2-tailed)		0,022	0,002
	N	10	10	10
X2	Pearson Correlation	-0,707*	1	-0,641*
	Sig. (2-tailed)	0,022		0,046
	N	10	10	10
Y	Pearson Correlation	0,857**	-0,641*	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,046	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah

Tingkat signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan berhubungan korelasi antara Debt to Equity Ratio (DER) dengan *Return On Equity* (ROE) dan tingkat korelasi sebesar 0,857 yaitu korelasi sangat kuat. Sedangkan Tingkat signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ dan berhubungan korelasi antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE), artinya terdapat hubungan signifikan negatif antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE) dan tingkat korelasi sebesar -0,641 yaitu korelasi kuat.

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,858 ^a	0,736	0,661	3,44757	

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah

Nilai dari R Square sebesar 0,736 hal ini menandakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) berpengaruh sebesar 73,6% terhadap variasi variabel *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya, yaitu (100% - 73,6%) 26,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diketahui atau diduga ada variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,000	6,134		0,000	1,000
	DER	0,055	0,019	0,807	2,937	0,022
	CR	-0,007	0,026	-0,070	-0,256	0,805

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui *Debt to Equity Ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$ dengan thitung sebesar 2,937. Jadi thitung $2,937 > t_{tabel} 2,365$. Sehingga ditarik kesimpulan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui *Debt Current Ratio* (CR) secara signifikan sebesar $0,805 > 0,05$ dengan thitung sebesar -0,256. Jadi thitung $-0,256 < t_{tabel} 2,365$. Sehingga ditarik kesimpulan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya secara parsial koefisien variabel *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232,166	2	116,083	9,767	0,009 ^b
	Residual	83,200	7	11,886		
	Total	315,366	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar

$0,009 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,767 > F_{tabel} 4,46$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,937 dengan nilai signifikan 0,022 dimana $t \text{ hitung } 2,937 > t \text{ tabel } 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return on Equity (ROE).

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Current Ratio (CR) terhadap variabel Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,256 dengan nilai signifikan 0,805, dimana $t \text{ hitung } -0,256 < t \text{ tabel } 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,805 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Equity

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) dapat dilihat Fhitung sebesar 9,767 sedangkan Ftabel 4,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 sehingga diperoleh Fhitung $9,767 > F_{tabel} 4,46$ dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pengaruh variabel independen dan dependen berupa Perhitungan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return to Equity* pada PT. Sat Nusa Persada Tbk Periode 2012-2021 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Sat Nusapersada, Tbk pada tahun 2012 sampai 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,937 dengan nilai signifikan 0,022, dimana $t \text{ hitung } 2,937 > t \text{ tabel } 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Sat Nusapersada, Tbk pada tahun 2012 sampai 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,256 dengan nilai signifikan 0,805, dimana $t \text{ hitung } -0,256 < t \text{ tabel } 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,805 > 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak,

artinya secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).

3. Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan atau bersama-sama terhadap *Return On Equity* pada PT. Sat Nusapersada, Tbk pada tahun 2012 sampai 2021. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $9,767 > F$ tabel 4,46 dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan kontribusi sebesar 73,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang ada, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai perusahaan, sehingga dapat memperjelas dan memperluas pengaruh berbagai variabel terhadap *Return On Equity* (ROE) apabila ditetapkan pada perusahaan yang berbeda.
2. Menambah periode penelitian, dengan periode yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat.
3. Mengganti atau menambah variabel independen lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- Brigham, dan Joel F. Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Edisi 10), Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99-108.
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014- 2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Cetakan I, Yogyakarta: Uny Press.
- Darya, I.G.P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Fahma, E. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Melalui Roa Dan Der Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fahmi, irham (2013) *Pengantar Manajemen Keuangan, teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.

- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W.(2018). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 25 Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko. T. Hani. (2019). Manajemen Edisi 2, cetakan 31. Yogyakarta: Bpfe
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017) Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heikal, J., Putri, A. M., & Liani, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pt. Sat Nusapersada Tbk, Periode 2017-2020.
- Hery, (2017). Pengantar akuntansi: Comprehensive Edition, Jakarta: PT Grasindo
- Hutahaean, Dr. Wendy Sepmady. (2018) Dasar Manajemen. Cetakan pertama, Malang: Ahlimedia Press.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma, 18(1), 156-191.
- Kasmir, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan ke dua belas Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawardani, M. P., & Hendratno, H. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Size Terhadap Return On Equity. Jurnal Mitra Manajemen, 4(8), 1234-1248.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(3), 259-268.
- Rachmasari, I. H., Handiani, F., & Djatnika, D. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(3), 597- 605.
- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. Jurnal Arastirma, 2(1), 122-130.
- Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 19(2), 98-107.
- Sagala, I. A. W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Panggabean, M. S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3), 856-861.

- Satria, M. R., & Sundari, R. (2021). Pengaruh debt to equity ratio (Der) terhadap return on equity (Roe) pada sektor perbankan yang terdaftar di bea (periode 2016-2019). *Kinerja*, 18(1), 148-154.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59-65.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Equity (Roe) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011- 2020. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199-1205.